

BAB 5

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker yang telah dilakukan di Apotek Kimia Farma 119 pada tanggal 10 Oktober – 12 November 2016 maka didapatkan kesimpulan berikut :

1. Kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma 119 telah memberikan gambaran mengenai peran, fungsi, posisi, dan tanggungjawab seorang Apoteker dalam sebuah Apotek yaitu melakukan pekerjaan kefarmasian yang meliputi pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pengelolaan obat, pengamanan sediaan farmasi, pelayanan obat atas resep dokter, dan pelayanan informasi obat.
2. Mengetahui bahwa seorang Apoteker harus dapat melaksanakan tugas, tanggungjawab dan kewajiban secara profesional, disiplin, berwawasan luas, dan dapat menjalin hubungan kerjasama dengan tenaga kesehatan lainnya.
3. Seorang apoteker harus memiliki kemampuan baik dari segi kefarmasian (melakukan pelayanan dan KIE pada pasien) maupun managerial seperti manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan.
4. Apotek Kimia Farma menggunakan konsep swalayan farmasi dalam melakukan penjualan obat bebas (*OTC*) dimana perbekalan farmasi disusun berdasarkan farmakologi, bentuk sediaan dan alfabetis.
5. Pelayanan di Apotek Kimia Farma mengacu kepada konsep *Pharmaceutical Care*.

6. Seorang apoteker perlu memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik dan dilatih dengan berani memberikan informasi, edukasi, dan konseling mengenai penyakit dan obat kepada pasien.
7. Pelayanan pasien harus disertai dengan KIE untuk memastikan bahwa setiap perbekalan farmasi dan alat kesehatan dapat digunakan dengan maksimal serta menjamin keselamatan pasien.